

Pemanfaatan Tepung Kacang Merah untuk Kukis dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi dan Kesehatan di Era Pandemi

Lailatun Usri Noriyah^{1*}, Indah Puspitaningrum², Irma Nurhayanti³, Tomy Rizky Izzalqurny⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

[*lailatun.usri.2004226@students.um.ac.id](mailto:lailatun.usri.2004226@students.um.ac.id)

Abstrak

Pemanfaatan kacang merah sebagai kukis merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan suatu produk makanan dengan gizi tinggi, yaitu kukis ini rendah gula. Selain itu merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi di pasca pandemi ini. Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan kacang merah dengan maksimal sebagai salah satu makanan ringan yang disenangi masyarakat namun tetap mengutamakan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif dengan aspek keuangan (perhitungan rasio rasio keuangan) sedangkan kualitatif dengan menggunakan analisis aspek lingkungan, aspek pasar pemasaran, aspek teknologi dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan kacang merah dengan optimal akan menghasilkan camilan yang menyehatkan yang disukai semua kalangan disamping itu juga menambah pemasukan di pasca pandemi ini.

Kata Kunci: Pemanfaatan; Kacang merah; Kesehatan; Ekonomi

Abstract

The use of red beans as cookies is one of the efforts to produce a food product with high nutrition, namely these cookies are low in sugar. In addition, it is one of the efforts that can be made to improve the economy in the post-pandemic period. This study examines the maximum use of red beans as a snack that is liked by the community but still prioritizes health. The method used in this research is quantitative and qualitative methods. Quantitative with financial aspects (calculation of financial ratios) while qualitative using analysis of environmental aspects, marketing market aspects, technological aspects and so on. The results of this study indicate that by optimally utilizing red beans, it will produce healthy snacks that are liked by all groups while also increasing income in the post-pandemic period.

Keywords: Utilization; Red beans; Health; Economy

PENDAHULUAN

Dewasa ini, banyak kita temukan berbagai jenis makanan yang unik dan baru seperti “Tahu Kribo”, “Ramen Burger”, “Nasi Kentut”, “Kue Ketawa” dan lain sebagainya. Salah satu upaya untuk memberikan cita rasa baru terhadap makanan yang diproduksi kepada konsumen sehingga konsumen penasaran dan tertarik untuk mencobanya. Untuk menciptakan makanan yang berbeda, unik dan menarik tidak harus menggunakan bahan yang sulit atau jarang dijumpai. Kita bisa menggunakan bahan-bahan makanan di sekitar kita yang mudah atau sering kita jumpai, apalagi bahan-bahan makanan tersebut memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan, hal tersebut akan menjadikan jenis makanan yang tidak hanya unik dan menarik dari segi cita rasa tetapi juga menyehatkan.

Bahan makanan yang dapat kita manfaatkan untuk membuat produk kita adalah kacang merah. Kacang merah merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang paling umum dikonsumsi di Indonesia. Di balik ukurannya yang kecil, kacang merah mengandung beragam nutrisi yang melimpah dan baik untuk kesehatan tubuh. Jenis kacang ini dikenal kaya akan protein dan sering dijadikan sebagai sumber protein rendah lemak bagi vegetarian. Selain protein, kacang merah juga kaya akan asam folat, kalsium, karbohidrat kompleks, dan serat. Kandungan karbohidrat kompleks dan serat yang tinggi dalam kacang merah membuatnya dapat menurunkan kadar kolesterol darah. Kadar indeks glikemik kacang merah juga termasuk rendah sehingga menguntungkan penderita diabetes dan menurunkan risiko timbulnya diabetes. Mengingat di Indonesia sendiri penderita diabetes juga banyak, bahkan menurut International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan jumlah penderita diabetes di Indonesia dapat mencapai 28,57 juta pada 2045. Jumlah ini lebih besar 47% dibandingkan dengan

jumlah 19,47 juta pada 2021. Jumlah penderita diabetes pada 2021 tersebut meningkat pesat dalam sepuluh tahun terakhir. Penderita diabetes tercatat meroket 167% dibandingkan dengan jumlah penderita diabetes pada 2011 yang mencapai 7,29 juta. Pada penelitian *Nutrition Journal* juga menyebutkan bahwa makan kacang merah terbukti menurunkan gula darah penderita diabetes. Selain manfaat yang diberikan untuk kesehatan tubuh, kacang merah merupakan salah satu kacang-kacangan yang harganya terjangkau dan dapat dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kita dapat memanfaatkan kacang merah yang kaya akan manfaat tersebut dengan mengolahnya menjadi tepung kacang merah dan selanjutnya kita buat Kukis Rendah Gula. Sejauh ini, yang kita sering jumpai adalah kukis dari tepung terigu biasa. Kukis Rendah Gula ini tidak hanya untuk penderita diabetes, tetapi juga untuk orang diet maupun masyarakat secara umum dari balita hingga dewasa dapat mengkonsumsinya. Hal ini dikarenakan, kita akan melakukan inovasi dengan memberikan topping yang berbeda di setiap jenjang usia atau di setiap selera konsumen sehingga Kukis Rendah Gula ini akan menarik tidak hanya untuk penderita diabetes, namun juga sangat baik untuk orang yang tidak menderita diabetes.

Dengan demikian penelitian ini akan menguji studi kelayakan bisnis kukis rendah gula yang terbuat dari tepung kacang merah ini, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kesehatan dan ekonomi masyarakat di pasca pandemi.

KAJIAN PUSTAKA

Studi kelayakan bisnis adalah riset yang dilakukan oleh pengusaha sebelum memulai bisnisnya dengan tujuan apakah bisnis tersebut bisa menghasilkan keuntungan atau tidak. Berdasarkan buku *Studi Kelayakan Bisnis untuk Kewirausahaan* terdapat 7 aspek dalam studi kelayakan bisnis, yaitu Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknis dan Teknologi, Aspek Lingkungan, Aspek Hukum, Aspek Keuangan, Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Aspek Risiko. Namun, dalam artikel hanya 4 aspek dalam studi kelayakan bisnis yang kami ambil sebagai perwakilan dari studi kelayakan bisnis dalam bisnis KuReLa yang akan kami jalankan.

KuReLa sendiri merupakan usaha kukis rendah gula yang kami dirikan karena terinspirasi dari banyaknya penderita diabetes yang ada di Indonesia saat ini. Kami ingin membuat kukis yang bisa dinikmati bagi semua kalangan termasuk penderita diabetes. Kukis kami sendiri dibuat menggunakan tepung kacang merah dan juga menggunakan bahan-bahan yang memiliki kandungan gula yang rendah.

Tujuan dari didirikannya usaha kami ini adalah untuk membuat kukis yang nikmat meskipun memiliki kandungan gula yang rendah. Kami juga ingin membuat kukis yang sehat bagi para penderita diabetes khususnya. Selain itu, jika biasanya kukis rendah gula memiliki harga yang cukup mahal, kami ingin membuat kukis yang cukup terjangkau agar dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif dan metode jenis kuantitatif. Alasan dari penggunaan kedua metode tersebut dikarenakan peneliti ingin menguji studi kelayakan bisnis pada usaha KuReLa yaitu kukis rendah gula yang terbuat dari tepung kacang merah.

Metode penelitian jenis kualitatif yang digunakan berupa analisis pada beberapa aspek studi kelayakan bisnis untuk usaha KuReLa seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek keuangan dan aspek hukum. Aspek-aspek studi kelayakan bisnis tersebut akan membantu usaha KuReLa untuk menilai apakah usaha ini layak untuk dijalankan atau tidak. Informasi dari setiap aspek tersebut diperoleh dari hasil observasi usaha KuReLa yaitu bagaimana usaha ini dapat berjalan di pasaran, bagaimana teknik dan teknologi yang digunakan, dan bagaimana laporan keuangan agar usaha ini mendapatkan laba dan layak untuk dijalankan, serta apa sajakah hal-hal yang berhubungan dengan

hukum dalam menjalankan usaha tersebut seperti dibutuhkannya Surat Izin Usaha Industri, sertifikat BPOM, dan sertifikat MUI.

Sedangkan untuk metode penelitian jenis kuantitatif yaitu dengan menganalisis dari aspek keuangan dan bagaimana pengaruhnya terhadap usaha KuReLa seperti NPV (Net Present Value), PI (Profitability Index), Payback Period, ROE (Return Of Equity), ROA (Return Of Assets), dan BEP (Break Event Point). Subjek dan objek dari penelitian ini adalah usaha KuReLa. Jenis penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menilai apakah usaha dari KuReLa ini layak untuk dijalankan. Dari hasil analisis keuangan dapat diketahui bagaimana perkembangan usaha ini dari hasil laba yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pasar dan Pemasaran

Target pasar dari usaha kami adalah seluruh kalangan masyarakat khususnya penderita diabetes. Berdasarkan survey yang telah kami lakukan, bisnis kami memiliki permintaan yang cukup besar dengan harga yang telah kami tentukan. Kami juga akan melakukan berbagai promosi untuk bisnis kami pada media sosial seperti instagram dan lainnya. Selain itu, kami juga akan menjual produk-produk kami pada *e-commerce* seperti Shopee dan Tokopedia.

Aspek Teknik dan Teknologi

Dalam proses produksi, kami menggunakan mesin penunjang seperti mixer dan oven listrik. Lokasi yang kami pilih adalah Jalan Soekarno Hatta, Malang. Kami akan menggunakan 3 tenaga kerja, yaitu kami sendiri dan 1 tenaga ahli.

Aspek Hukum

Nantinya usaha kami akan mendapatkan izin usaha dan juga izin domisili. Selain itu, kami juga akan mendaftarkan usaha makanan kami pada BPOM dan juga mendapatkan sertifikasi halal dari MUI agar menjamin mutu usaha kami.

Aspek Keuangan

Berikut merupakan aspek keuangan dari usaha kami nantinya :

1. Proyeksi laporan laba rugi selama 3 tahun

Keterangan	2022	2023	2024
Pendapatan			
Penjualan Cookies	Rp 288.000.000	Rp 316.800.000	Rp 348.480.000
Total Pendapatan	Rp 288.000.000	Rp 316.800.000	Rp 348.480.000
Biaya - Biaya:			
Biaya Bahan Baku	Rp 173.107.296	Rp 181.762.661	Rp 190.850.794
Biaya Peralatan	Rp 1.888.000	Rp 1.982.400	Rp 2.081.520
Akumulasi Depresiasi Peralatan	Rp 88.000	Rp 96.800	Rp 106.480
Amortisasi	Rp 125.000	Rp 131.250	Rp 137.813
Akumulasi Depresiasi Gedung	Rp 3.250.000	Rp 3.412.500	Rp 3.583.125
Biaya Wifi	Rp 3.000.000	Rp 3.150.000	Rp 3.307.500
Biaya Gaji Pegawai (3 pegawai)	Rp 72.000.000	Rp 75.600.000	Rp 79.380.000
Biaya Listrik	Rp 2.400.000	Rp 2.520.000	Rp 2.646.000
Biaya Air	Rp 2.400.000	Rp 2.520.000	Rp 2.646.000
Biaya Konsultasi Ahli Gizi (4 bln 1x)	Rp 1.500.000	Rp 1.575.000	Rp 1.653.750
Biaya Iklan dan Pemasaran	Rp 1.200.000	Rp 1.260.000	Rp 1.323.000
Total Biaya	Rp 260.958.296	Rp 274.010.611	Rp 287.715.981

Laba Kotor	Rp 27.041.704	Rp 42.789.389	Rp 60.764.019
Pajak Penghasilan	Rp 2.704.170	Rp 4.278.939	Rp 6.076.402
Laba Bersih	Rp 24.337.534	Rp 38.510.450	Rp 54.687.617

Kenaikan pendapatan sebesar 10% tiap tahunnya
 Kenaikan pada biaya sebesar 5% tiap tahunnya

2. NPV dan PI

NPV = Rp 99.636.984,60

PI = 7,64246564

Profitability Index (PI) yang diperoleh yaitu sebesar 7,6 yang artinya investasi tersebut layak untuk dijalankan karena semakin besar nilai PI, maka investasi semakin layak dan NPV yang diperoleh juga positif.

3. PP

PP	
2022	0,753295669
2023	0,713691747
2024	0,72402729

Maka pengembalian modal pada tahun 2022 adalah sebesar 2,03 tahun lamanya.

4. ROE/ROA

Tahun	Keterangan	Hasil
2022	ROA	212,4%
2023	ROA	309,4%
2024	ROA	419,9%

Artinya, Firma KuReLa memiliki kelayakan usaha serta prospek yang cukup bagus Hasil dari ROA menunjukkan persentase yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar.

Tahun	Keterangan	Hasil
2022	ROE	210,0%
2023	ROE	305,9%
2024	ROE	415,2%

Artinya, Firma KuReLa memiliki kelayakan usaha serta prospek yang cukup bagus

5. BEP

Tahun	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total Pendapatan	BEP
2022	Rp 245.100.000	Rp 7.500.000	Rp 288.000.000	Rp 238.879.188
2023	Rp 269.610.000	Rp 8.250.000	Rp 316.800.000	Rp 262.767.107
2024	Rp 296.571.000	Rp 9.075.000	Rp 348.480.000	Rp 289.043.817

6. IRR

IRR = **123%**

SIMPULAN

Simpulan

Usaha KuReLa termasuk usaha yang baru namun dengan inovasi yang unik dan menciptakan sebuah cemilan yang tidak hanya lezat namun juga sehat yang rendah gula. Usaha ini membuat sebuah inovasi dari sebuah kukis yang sebelumnya jarang diminati oleh masyarakat menjadi kukis yang sehat dan rendah gula dengan bahan baku utama adalah tepung kacang merah. Dari keempat aspek yang dilakukan untuk menguji studi kelayakan bisnis pada usaha KuRela dapat diketahui bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.

Berdasarkan aspek pemasaran, usaha ini memiliki permintaan yang cukup besar dengan hasil laba bersih yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan analisis keuangan hasil NPV positif dan PI yang lebih besar dari satu. NPV positif artinya usaha KuReLa ini baik untuk dijalankan. Sedangkan PI yang lebih besar dari satu menunjukkan bahwa usaha ini dinilai bekerja dengan baik dari sudut pandang finansial karena menghasilkan laba secara maksimal dan dinilai dapat mengelola keuangan dengan efektif.

Keterbatasan

Pada penelitian ini, aspek studi kelayakan bisnis yang digunakan hanya empat aspek sehingga hasil yang didapatkan tidak sesempurna daripada menggunakan ketujuh aspek studi kelayakan bisnis. Oleh karena itu, dari keterbatasan aspek yang digunakan pada penelitian ini, diharapkan bisa menjadi rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk bisa mengembangkan aspek studi kelayakan bisnis lainnya.

Implikasi Penelitian

Implikasi pada penelitian ini berupa implikasi praktis dan implikasi teoritis. Dimana pada implikasi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi praktis bagi usaha baru dalam bidang makanan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk suatu usaha agar dapat bersaing dengan bisnis serupa yang ada. Sedangkan pada implikasi teoritis, penelitian ini yang menggunakan empat aspek studi kelayakan bisnis pada usaha KuReLa menunjukkan bahwa penting sekali dilakukannya aspek studi kelayakan bisnis untuk mengetahui apakah usaha layak dijalankan atau tidak. Aspek studi kelayakan bisnis yang lain perlu dilakukan agar dapat diaplikasikan oleh pemilik usaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldy, Rochmat, Purnomo Riawan, La Ode Sugianto. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Alodokter.com. 27 Juli 2021. "5 Manfaat Kacang Merah bagi Kesehatan Tubuh". Diakses pada 15 Maret 2022 dari <https://www.alodokter.com/badan-sehat-dengan-manfaat-kacang-merah>
- Databoks.katadata.co.id. 24 November 2021. "Jumlah Penderita Diabetes di Indonesia Diproyeksikan Capai 28,57 Juta pada 2045". Diakses pada 15 Maret 2022, dari [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/24/jumlah-penderita-diabetes-di-indonesia-diproyeksikan-capai-2857-juta-pada-2045#:~:text=International%20Diabetes%20Federation%20\(IDF\)%20memperkirakan,pesat%20dalam%20sepuluh%20tahun%20terakhir](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/24/jumlah-penderita-diabetes-di-indonesia-diproyeksikan-capai-2857-juta-pada-2045#:~:text=International%20Diabetes%20Federation%20(IDF)%20memperkirakan,pesat%20dalam%20sepuluh%20tahun%20terakhir)
- Jurnal.id. 12 Mei 2020. "Seputar Studi Kelayakan Bisnis yang Harus Anda Ketahui". Diakses pada 15 Maret 2022, dari <https://www.jurnal.id/id/blog/studi-kelayakan-bisnis/>
- Sulastri, Lilis. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha*. Bandung: LGM – LaGood's Publishing.
- Ykpbankbjb.or.id. 12 Februari 2020. "Nutrisi Tinggi dari Kacang Merah". Diakses pada 15 Maret 2022, dari <https://ykpbankbjb.or.id/content/post/73/nutrisi-tinggi-dari-kacang-merah#:~:text=Kandungan%20Nutrisi%20Kacang%20Merah&text=Kacang%20mera>

[h%20kaya%20akan%20asam,dapat%20menurunkan%20kadar%20kolesterol%20dara
h](#)